

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. PENYAJIAN DATA

1. Gambaran Kondisi Desa Kenanten Kecamatan Puri. Kabupaten Mojokerto

Untuk mendapatkan data tentang kondisi desa Kenanten Kec. Puri Kab. Mojokerto ini, maka kami lebih banyak menggunakan metode Dokumenter, disamping metode observasi dan interviw. Data yang kami sajikan berdasarkan data statistik desa tahun 1998. Adapun lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Kondisi Geografis

Desa Kenanten termasuk dalam wilayah Kec. Puri yang letaknya di pertengahan Kecamatan, jarak ke Kota Mojokerto \pm 8Km, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Timur : Desa Jabon

Sebelah Barat : Desa Banjar Agung

Sebelah Utara : Desa Meri

Sebelah Selatan : Desa Sumolawang

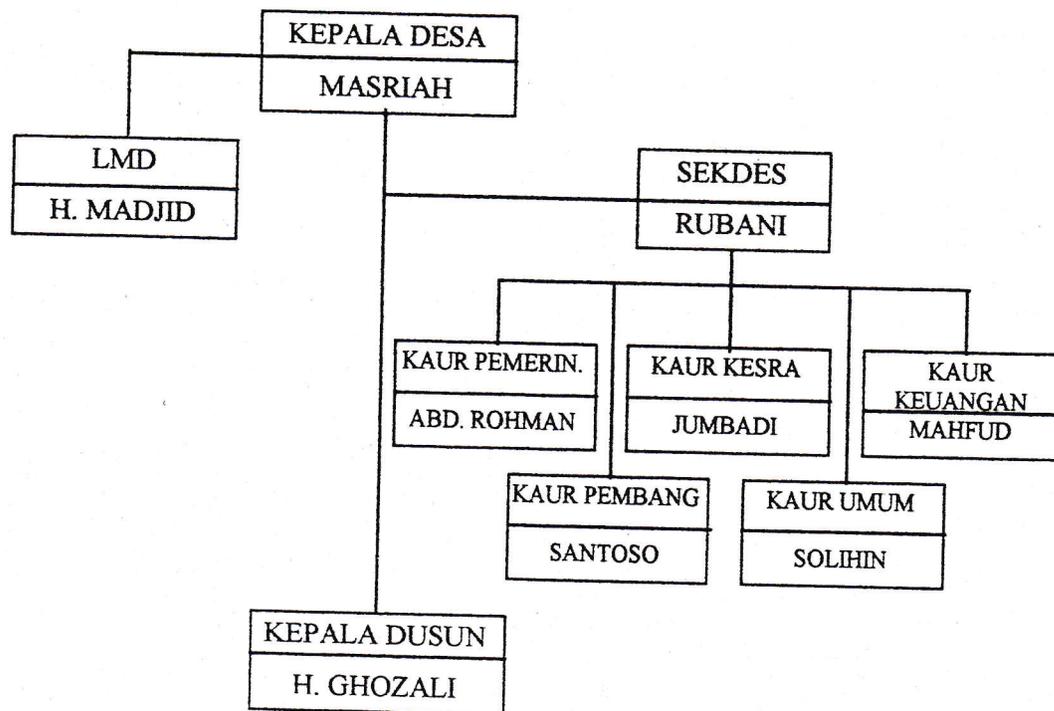
Desayang suhu udaranya rata-rata 30 c, ini mempunyai luas areal lebih kurang 68012 Ha, yang terdiri dari perumahan dan pekarangan seluas 20710 Ha, sawah seluas 42321 Ha, pertanian tanah kering, ladang

dan tegalan seluas 5981 Ha, serta seluas 1000 meter termasuk tanah untuk makam desa.

Jumlah penduduk Desa Kenanten sebanyak 1307 jiwa, dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) 269. Keseluruhan penduduk itu terdiri dari 639 laki-laki dan 668 perempuan.

Dalam menjalankan pemerintahanya Kepala Desa dibantu oleh beberapa perangkat desa lainnya dalam hal ini dapat dilihat dalam tabel.

TABEL I
STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA
DAN PERANGKAT DESA



b. Kondisi Keagamaan

Penduduk Desa Kenanten mayoritas masyarakatnya beragama Islam, yaitu sebanyak 1299 atau 99,38%, sedangkan agama Kristen 5 orang atau 0,38% dan Kepercayaan 3 orang atau 0,22% lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel II

No.	AGAMA	JUMLAH PENDUDUK	PROSENTASE
1.	Islam	1299	99,38%
2.	Kristen	5	0,38%
3.	Kepercayaan	3	0,22%
	JUMLAH	1307	100%

c. Kondisi Pendidikan

Masalah pendidikan bagi penduduk Desa Kenanten termasuk dalam kategori baik. Rata-rata penduduknya lulus dari sekolah lanjutan, bahkan ada juga yang lulusan perguruan tinggi (PT).

Dalam rangka memenuhi kebutuhan tentang pendidikan, maka di desa ini didirikan sebuah lembaga pendidikan dasar umum, yaitu SD dan pendidikan keagamaan tingkat dasar yaitu MI, serta TK. Adapun untuk lembaga pendidikan menengah, terpaksa harus ke luar desa.

d. Keadaan Perekonomian

Mata pencaharian penduduk desa Kenanten mayoritas adalah petani, dengan perincian yaitu 1027 jiwa atau 78,5% buruh tani, 115

jiwa atau 8,7% pedagang, 57 jiwa atau 4,3% pegawai negeri, 28 jiwa atau 2,1% pensiun, 80 jiwa atau 6,1% pengusaha. Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL III
DATA PENDUDUK MENURUT MATA PENCAHARIAN

No.	MATA PENCAHARIAN	JML.PENDUDUK	PROSENTASE
1.	Buruh Tani	1027	78,5%
2.	Pedagang	115	7,8%
3.	Pegawai Negeri	57	4,5%
4.	Pengusaha	80	6,1%
5.	Pensiun	28	2,1%
Jumlah		1307	100%

2. Seputar Kondisi perkembangan Pendidikan Keagamaan Tingkat Dasar

a. *Sejarah Singkat Berdiri dan Perkembangan Pendidikan keagamaan Tingkat Dasar (MI)*

Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda terletak di desa Kenanten Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto dimana madrasah tersebut didirikan pada tahun 1961 atas dasar usaha masyarakat Kenanten sendiri. Di dirikan lembaga pendidikan ini, dengan tujuan pokok mengajarkan ilmu agama islam secukupnya agar anak didik menjadi manusia muslim yang dapat memahami dan mengamalkan ajaran islam, sehingga pokok materinya pada waktu itu hanya khusus menyangkut syariat islam saja dengan jalan menyampaikan kepada anak didik secara

berkelompok yang dilakukan atau di selenggarakan di masjid.¹ Karena mengingat keadaan zaman yang semakin maju, maka pengurus madrasah berusaha untuk memperbaiki madrasah tersebut, baik dari segi materi, sistem penyelenggaraan maupun sarana dan prasarana, sehingga tujuan yang semula mengajarkan bidang agama saja di tambah dengan memasukkan ilmu pengetahuan umum.

Pada tahun 1973 pengurus yayasan mendirikan gedung sekolah sebanyak 2 lokal (dua kelas), sehingga pada tahun 1973 - 1974 murid - murid yang tadinya menempati ruangan masjid pindah untuk menempati ruangan gedung yang baru. Adapun jumlah murid pada waktu itu sebanyak 60 yang terdiri dari kelas I sampai kelas IV dengan tenaga pengajar sebanyak 4 orang, yaitu Bapak Sholichin, bapak Mustajab, bapak Abd. Djamil dan Bapak Thohir.²

Pada tahun 1978 madrasah ini memiliki siswa kelas VI dan pada tahun itu pula sekolah tersebut memiliki status di persamakan, sehingga siswa kelas VI bisa mengikuti ujian persaman dimana siswanya pada waktu itu yang mengikuti ujian 20 orang yang terdiri 11 putra dan 9 putri.² Karena semakin hari semakin meningkat animo masyarakat untuk memasukkan anaknya ke madrasah, maka pada

¹Hasil Wawancara dengan Bapak H. Sholichin, *Pengurus Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda*, Tanggal 10 Mei 1998

² Ibid.

tahun 1978-1979 pengurus mengadakan rehap dengan menambah ruangan belajar sebanyak 1 lokal ini atas bantuan LKMD, kemudian pada tahun berikutnya 1980 menambah 1 lokal lagi dan pada tahun inilah madrasah ibtidaiyah tersebut memiliki status di akui dengan NSM : 112351611099, sehingga dapat mengikuti ujian sendiri, dan ijazah yang di miliki berstatus negeri.

Pada tahun 1985-1986 gedung yang sudah ada belum dapat menampung siswa yang ada, sehingga pengurus harus menambah 1 lokal tempat belajar, akan tetapi karena animo masyarakat untuk memasukkan anaknya juga meningkat, terpaksa anak didik dimasukkan pagi dan siang dan hal inipun tentunya membutuhkan tenaga pengajar lagi, sehingga pada tahun 1987 tenaga pengajar bertambah banyak dengan jumlah 11 orang tenaga pengajar, akan tetapi hal itu belum memenuhi kebutuhan, sehingga pada tahun 1988-1990 pengurus madrasah sendiri mengadakan rehap dengan menambah 1 lokal ruangan belajar TK, 2 lokal kantor serta 1 ruang perpustakaan, wc kamar mandi serta sumur, 2 lokal ruangan belajar.⁴

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

³ Hasil Wawancara dengan Bapak H. Abd. Djamil, Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda, Pada Tanggal 25 Mei 1998

⁴ Ibid. Tanggal 26 Mei 1998

Keterangan Gambar :

R1 = Perpustakaan

R2 = Kantor

R3 = Ruang TK

R4 = WC

R5 = Kamar Mandi

R6 = Sumur

5 = sawah

TABEL V⁵

**KEADAAN SUSUNAN KEPENGURUSAN MADRASAH IBTIDAIYAH
MAMBAUL HUDA TAHUN 1997-1998**

No.	NAMA	JABATAN	PEKERJAAN
1.	ABD. MADJID	PELINDUNG	LKMD
2.	H. ABDUL DJAMIL	KETUA	GURU
3.	H. SHOLIHIN	SEKRETARIS	GURU
4.	MAIMUNAH	BENDAHARA	GURU
5.	H. GHOZALI	ANGGOTA	KEPALA DUSUN
6.	MUSTAJAB	ANGGOTA	KAUR KESRA
7.	DJUMADI	ANGGOTA	TANI

⁵ Data diambil dari Data Aslinya, *Di Kantor Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda*, Tanggal 1 Juni 1998

TABEL VI⁶
KEADAAN REHAP MADRASAH IBTIDAIYAH
MAMBAUL HUDA

No.	NAMA REHAB	JML. REHAB	TAHUN	KETERANGAN
1.	Gedung Sekolah	2 lokal	1973	Bantuan LKMD
2.	Gedung Sekolah	2 lokal	1973 - 1978	Bantuan LKMD
3.	Gedung Sekolah	1 lokal	1979	Bantuan LKMD
4.	Gedung Sekolah	1 lokal	1986	Bantuan LKMD
5.	Gedung Sekolah Kamar mandi + WC	3 lokal	1986 - 1990	Sekolah yang mendirikan

Dengan melihat tabel di atas, menggambarkan bahwa masalah rehap mendapat dukungan yang positif dari masyarakat, sebab dari kelima kali rehap 80% mendapat bantuan masyarakat (partisipasi masyarakat).

b. Keadaan Guru dan Tenaga administrasi Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda

Dilihat dari segi kualitasnya, guru di madrasah ibtidaiyah termasuk dalam kategaori cukup. Rata-rata dari mereka lulusan sekolah lanjutan tingkat atas, ada sedikit yang dari Perguruan Tinggi (PT). Namun melihat keadaan di atas bukan menjadi penghalang bagi mereka untuk dapat meningkatkan kualitas anak-anaknya.

Di madrasah ibtidaiyah Mambaul Huda tenaga pengajarnya berjumlah 11 orang, sedang sistem pengajaran di lembaga pendidikan

⁶Ibid.

ini adalah guru fak, kecuali untuk kelas I dan II, lebih jelasnya daftar guru tersebut dapat di lihat dalam tabel berikut ini :

TABEL VII⁷
KEADAAN GURU DAN TENAGA ADMINISTRASI
MADRASAH IBTIDAIYAH MAMBAUL HUDA

No.	Nama	L/P	Jabatan	Ijasah	Mulai Jadi	Gol.
1.	H. Abd. Djamil	L	Kep Sek	D-2	1967	III-C
2.	H. Abdul Muhid	L	Wk. Kep-Sek	D-2	1967	III-C
3.	Hj. Maimunah	P	Guru	PGAN	1967	III-B
4.	Drs. Zainul Arifin	L	Guru	IKIP	1987	III-A
5.	Siti Fatimah	P	Guru	PGAN	1980	II-C
6.	Hamdani, S.Pd	L	Guru	IKIP	1993	III-A
7.	Titik AR.	P	Guru	MAN	1985	II-C
8.	Endang	P	Guru	PGAN	1990	II-C
9.	Bachrom M.	L	Guru	PGAN	1980	II-C
10.	Machrus	L	Guru	MAN	1969	II-C
11.	Masruroh	P	TU	PGAN	1985	-

c. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda

Yang menjadi siswa lembaga pendidikan keagamaan tingkat dasar (MI), ini adalah rata-rata berusia 7-12 tahun. Jumlah keseluruhan siswa Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda tahun 1997-1998 ada 185 anak. Adapun perinciannya dapat di lihat dalam tabel di bawah ini :

⁷Data Disalin Dari Dokumen Aslinya, Tanggal 25 Mei 1998

TABEL VIII⁸
DATA TENTANG JUMLAH SISWA MI. MAMBAUL HUDA
KENANTEN P U R I MOJOKERTO
TAHUN 1997-1998

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	14	17	31
2.	II	16	13	29
3.	III	20	12	32
4.	IV	18	10	28
5.	V	19	13	32
6.	VI	15	18	33
Jumlah				185

d. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Mambaul

Huda dapat di lihat pada tabel berikut ini :

TABEL IX⁹
DAFTAR SARANA DAN PRASARANA MI. MAMBAUL HUDA
KENANTEN - PURI - MOJOKERTO
TAHUN 1997 - 1998

No.	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
	Gedung :		
1.	Ruang Belajar	6 kelas	Baik
2.	Kantor Kepala dan Guru	1 buah	Baik
3.	Ruang WC	1 buah	Baik
	Sarana Kelas :		
1.	Bangku/Meja Murid	55 buah	Baik
2.	Tempat Duduk Murid	55 buah	Baik
3.	Meja/Kursi Guru	6 buah	Baik
4.	Papan Tulis	6 buah	Baik

⁸Data Disalin Dari Dokumen Aslinya, Tanggal 30 Mei 1998

⁹Ibid. Tanggal 2 Juni 1998

5.	Papan Absensi Harian Murid	6 buah	Baik
	Sarana Praktikum :		
1.	Planetarium	1 Buah	Baik
2.	Termometer	1 Buah	Baik
3.	Kaca Cembung	2 Buah	Baik
4.	Kaca Cekung	1 Buah	Baik
5.	Praktikum Matematika	Lengkap	Baik
6.	Rangka Manusia	1 Buah	Baik
7.	Globe	1 Buah	Baik
8.	Gambar Organ Manusia	Lengkap	Baik
	Sarana Penunjang Belajar Murid :		
1.	Buku Paket Cerita	400 Buah	Baik
2.	Buku Paket B. Indonesia	60 Buah	Baik
3.	Buku Paket Matematika	75 Buah	Baik
4.	Buku Paket Qur'an Hadist	40 Buah	Baik
5.	Buku Paket Sej. Islam	50 Buah	Baik
6.	Buku Paket Aqidah Akhlaq	70 Buah	Baik
7.	Buku Paket Fiqih	60 Buah	Baik
8.	Buku Paket I P A	50 Buah	Baik
9.	Buku Paket I P S	30 Buah	Baik
10.	Buku Paket Panjaskes	30 Buah	Baik
	Sarana Olah Raga :		
1.	Peralatan Bulu Tangkis	Lengkap	Rusak
2.	Tiang Loncat Tinggi	2 Pasang	Baik
3.	Bola Volly	2 Buah	Baik
4.	Bola Sepak	1 Buah	Baik
5.	Net Bola Volly	1 Buah	Baik
6.	Pemukul Kasti	4 Buah	Baik
	Sarana Kantor :		
1.	Meja/Kursi Guru	10 Buah	Baik
2.	Meja/Kursi Kepala Sekolah	2 Buah	Baik
3.	Almari/Rak	4 Buah	Baik
4.	Papan Statistik Penerimaan Murid	1 Buah	Baik
5.	Papan Daftar Mata Pelajaran	1 Buah	Baik
6.	Papan Prosentase Absensi Murid	1 Buah	Baik
7.	Papan Prosentase Kehadiran Guru	1 Buah	Baik
8.	Papan Kalender Pendidikan	1 Buah	Baik

9.	Papan Pengumuman	1 Buah	Baik
10.	Papan Struktur Organisasi Sekolah	1 Buah	Baik
11.	Timbangan Badan	1 Buah	Baik Baik
Sarana Lain-Lain :			
1.	Tape Recorder	1 Buah	Baik
2.	Bendera Merah Putih	1 Buah	Baik
3.	Peta Dunia	1 Buah	Baik
4.	Peta Indonesia	1 Buah	Baik
5.	Kotak P3K	1 Buah	Baik

e. Sistem Penyelenggaraan

Proses belajar mengajar pada lembaga pendidikan keagamaan tingkat dasar dilaksanakan pada pagi harinya. Kegiatan pengajaran dapat dilakukan melalui intra kurikuler, ko kurikuler dan ekstra kurikuler.

Kegiatan intra kurikuler adalah kegiatan yang dilakukan melalui proses belajar mengajar di kelas dengan jam yang ditentukan. Kegiatan ini didasarkan pada kurikulum Departemen Agama, ditambah dengan pelajaran tambahan yaitu mata pelajaran ke-NU-an atau Aswaja.

Kegiatan ko kurikuler adalah untuk menunjang pelaksanaan kegiatan intra kurikuler yang dilakukan diluar jam pelajaran. Bentuk ko kurikuler diserahkan pada kebijaksanaan guru bidang study masing-masing.

Sedang kegiatan ekstra kurikuler adalah yang dilaksanakan di luar kelas dengan memberi bekal pada siswa dalam hidup di tengah-tengah masyarakat, serta untuk menggali dan mengembangkan potensi yang di

miliki oleh siswa. Adapun bentuk kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan oleh Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda, meliputi :

1. Seni baca Al-qur'an yang dilaksanakan setiap hari kamis malam dan diikuti oleh semua siswa.
2. Praktek sholat, dilaksanakan pada hari senin sore setiap tiga minggu sekali.
3. Latihan pidato, setiap hari minggu sore.
4. Olah raga, dilaksanakan setiap hari minggu pagi.
5. Pramuka, dilaksnakan setiap dua minggu sekali pada hari jum'at sore.

Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel X sebagai berikut :

TABEL X¹⁰
DAFTAR KEGIATAN EXTRA KURIKULER
ML MAMBAUL HUDA TAHUN 1997-1998

No.	HARI	WAKTU	JENIS KEGIATAN	PEMBINA
1.	Kamis	15.30-17.00	Baca Al-Qur'an	Bahron M.
2.	Senen	15.30-17.00	Praktek Sholat	Abdul Jamil
3.	Minggu	15.30-17.00	Latihan Pidato	Fatimah
4.	Minggu	07.00-09.00	Olah Raga	Zainal Arifin
5.	Jum'at	15.30-16.30	Pramuka	Mustaqim

3. Data Angket yang Berkaitan Dengan Partisipasi Masyarakat

Data ini untuk mengetahui gambaran yang lebih jelas terhadap tinggi rendahnya partisipasi masyarakat.

¹⁰Ibid.

Indikator yang dapat dijadikan ukuran partisipasi masyarakat, terdiri dari :

- * Minat masyarakat terhadap pelaksanaan pendidikan keagamaan.
- * Sumbangan pemikiran yang diberikan .
- * Rasa tanggung jawab secara moral terhadap keberhasilan pendidikan.
- * Menyediakan biaya yang diperlukan .
- * Keterlibatan secara fisik.

Dari masing-masing indikator tersebut kami perinci menjadi 3 item pertanyaan. Dengan demikian jumlah pertanyaan ada 15 item. Setiap item pertanyaan kami sediakan 4 alternatif jawaban, dengan bobot nilai yang berbeda. Alternatif jawaban a=4 b=3 c=2 d=1.

Data yang kami peroleh dari angket kami kumpulkan dalam bentuk tabel (skoring) sebagaimana dibawah ini.

TABEL XI
REKAPITULASI SKOR JAWABAN RESPONDEN
TENTANG PARTISIPASI MASYARAKAT

No	Responden	Item Pertanyaan															JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	Sujadi	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	53
2.	Slamet	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	53
3.	Usman	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	55
4.	Sujenal	3	3	4	1	0	3	4	2	4	1	2	2	2	1	2	34
5.	Hambali	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59
6.	Abd. Rois	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	56
7.	Sueb AR.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	58
8.	Mustajab	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	58
9.	Muhammad Ali	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	54
10.	Abd. Kadir	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	56
11.	Ismail M.	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	56
12.	H. Mahfudi	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	53

4. Data Angket yang Berkaitan Dengan Perkembangan Pendidikan Keagamaan Tingkat Dasar

Agar dapat diketahui tinggi rendahnya perkembangan yang terjadi pada pendidikan keagamaan tingkat dasar yang ada di desa Kenanten, maka kami menggunakan metode angket, observasi dan dokumenter. Adapun untuk metode dokumenter dan observasi sudah kami kupas sebelumnya.

Sebagai tolok ukur dari perkembangan, maka dalam penulisan ini ada 4 kriteria, yaitu masalah jumlah murid, sistem pengajarannya, sarana prasarana yang memadai dan kualitas tenaga pengajarnya.

Berdasarkan ke 4 kriteria yang dijadikan sebagai tolok ukur perkembangan di atas, penulis menyusun beberapa item pertanyaan yang perlu di jawab responden. Masing-masing kriteria diperinci menjadi 2 item pertanyaan. Setiap item pertanyaan di sediakan 4 alternatif jawaban dengan bobot nilai yang tidak sama. Sebagaimana pada variabel bebas, hasil pengumpulan angket ini kami sajikan dalam bentuk tabel rekapitulasi.

TABEL XII
REKAPITULASI SKOR JAWABAN RESPONDEN TENTANG
PERKEMBANGAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN TINGKAT DASAR
DI DESA KENANTEN - PURI - MOJOKERTO

No	Responden	Item Pertanyaan								JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	Sujadi	3	4	4	3	3	4	4	4	29
2.	Slamet	3	4	4	3	3	4	4	4	29

3.	Usman	3	4	4	3	3	3	4	4	28
4.	Sujenal	3	4	4	4	3	2	4	4	28
5.	Hambali	3	4	4	3	3	4	3	4	28
6.	Abd. Rois	3	4	4	4	3	4	3	3	28
7.	Sueb AR.	3	4	3	3	3	4	3	4	27
8.	Mustajab	3	4	4	3	3	4	3	3	27
9.	Muhammad Ali	3	3	3	4	3	3	3	3	25
10.	Abd. Kadir	3	3	3	4	3	3	3	3	25
11.	Ismail M.	3	3	3	4	3	3	3	3	25
12.	H. Mahfudi	3	3	4	4	3	3	4	4	28
13.	Ali Ibrahim	3	4	3	3	3	4	4	4	28
14.	Fais Kurniawan	3	4	4	3	3	3	4	4	28
15.	Marzuki	3	3	4	4	3	4	4	4	29
16.	Kayun	3	3	4	4	3	3	3	4	27
17.	Manshur Ali.	3	3	4	4	3	3	4	4	28
18.	M. Roikhan	3	3	4	4	3	3	3	4	27
19.	Amin AR.	3	4	4	4	3	3	3	3	27
20.	Siti Nur Faizah	3	4	4	4	4	3	3	4	29
21.	Nur Rakhim	3	4	4	3	3	3	4	4	28
22.	Nurul Huda	3	3	4	4	3	4	3	3	27
23.	Ahmad Afandi	3	4	4	3	3	3	3	4	27
24.	Miftahul Huda	3	4	4	3	3	3	3	4	27
25.	Sutrisno	3	4	3	4	3	4	3	3	27
26.	Khotijah	3	4	3	4	3	4	3	3	27
27.	Saiful Bahri	3	4	3	4	3	4	3	4	28
28.	Mahfud Zaini	3	4	3	4	3	4	3	4	28
29.	Djamali	3	3	3	3	3	2	3	3	23
30.	Muh. Muhajir	3	3	3	3	3	3	3	3	24
31.	Santoso H.	3	3	4	3	3	4	4	4	28
32.	Sukarlan	3	3	3	3	3	2	3	3	23
33.	Muhammad Ghozali	3	3	3	4	3	2	4	4	27
34.	Jama'iyah	3	3	3	3	3	3	3	3	24
35.	Basuni	3	4	4	4	3	3	3	3	27
36.	Karjani	3	4	4	4	3	3	3	3	27
37.	Ninik Mahfudlotun	3	3	4	4	3	3	4	4	28
38.	Alfan Safala	3	3	4	3	4	3	3	4	27
39.	Kusniah	3	4	3	3	3	2	3	3	24
40.	Bahron Mustajib	3	3	4	4	3	4	4	4	29
41.	Supinah	3	3	4	4	3	3	3	3	26
42.	Sriah	3	3	3	3	3	3	2	3	23
43.	Tamam	3	3	3	3	3	3	3	3	24
44.	Suwaji	3	4	4	4	3	3	3	3	27
45.	Khirus Roziqien	3	4	4	4	3	3	3	3	27
46.	Suhadak	3	4	4	4	3	3	3	3	27

47.	Muh. Makhrus	3	3	3	4	3	3	4	3	26
48.	Syukur	3	4	4	4	3	3	3	3	27
49.	Aslikhah	3	4	4	4	3	3	3	3	27
50.	Muji Sampurno	3	3	4	3	3	3	3	3	25
51.	Ahmad Baidlowi	3	3	4	4	3	3	4	4	28
52.	Mu'afiyah	3	3	3	3	3	3	4	4	26
53.	Jamhari	3	3	3	3	3	2	4	4	25
54.	Ahmad Jaelani	3	3	3	3	3	2	3	3	23
										1437

B. ANALISIS DATA

Setelah penulis uraikan mengenai obyek penelitian, selanjutnya peneliti menganalisa data baik itu yang sifatnya kualitatif maupun kuantitatif yang berhasil kami kumpulkan selama penulis mengadakan penelitian :

1. Data Kualitatif

a. Dengan jumlah penduduk yang tidak begitu padat bila dibanding dengan luas daerah, maka secara fisik penduduk masih punya ruang gerak yang cukup leluasa, sehingga dapat memudahkan untuk menggerakkan pemerintahan desa. Dalam hal ini adalah kepala desa yang dibantu oleh perangkat desa lainnya.

Dari komposisi penduduk menurut tingkat pendidikan terlihat bahwa di Desa Kenanten Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto mayoritas penduduknya tamatan sekolah lanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa desa tersebut sudah maju, majudalam berfikir, serta dalam bertingkah laku, karena kualitas pendidikan penduduknya sudah cukup untuk

diperhitungkan serta akan dapat mewarnai pembangunan di dalamnya baik spiritual maupun materi dalam rangka untuk memajukan bangsa.

Dari data tentang penduduk menurut mata pencaharian bahwa desa Kenanten tidaklah merasa keberatan/kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya setiap hari. Hal ini didukung dengan kondisi tanah yang subur untuk bercocok tanam serta di dukung keahlian penduduk dalam mengelola tanah. Di desa Kenanten termasuk dalam kategori desa sedang sedang saja, artinya disamping tidak terlalu kaya juga tidak terlalu miskin, hal ini terbukti bahwa mayoritas penduduknya adalah petani. Walaupun ada banyak yang buruh tani , mereka masih mampu untuk menghidupi keluarganya.

Dalam masalah Agama penduduk Desa Kenanten tidak terlalu fanatik terhadap penganut organisasi satu samalainnya, mereka saling menghormati serta menjauhkan terjadi pertikaian dan perdebatan pendapat dari masing-masing Agama dan organisasinya.

- b. Sejarah perkembangan pendidikan keagamaan tingkat dasar (MI), menurut hemat penulis dapat di tarik kesimpulan bahwa MI dapat di golongan menjadi madrasah yang mengalami perkembangan, hal ini terbukti dari tahu ketahun mengalami kemajuan dalam arti selalu mengadakan penyempurnaan baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya (sarana prasarana, Jumlah siswa, guru serta sistem pengajarannya).

Dalam hal ini dapat di lihat pada tabel VI sampai dengan X. Tabel VI menjelaskan perkembangan di bidang fisik, dari tabel tersebut dari tahun ketahun mengalami peningkatan dalam arti selalu mengadakan penyempurnaan-penyempurnaan dalam menyesuaikan perkembangan zaman. Tabel VII menjelaskan keadaan guru menurut latar belakang pendidikan, di mana dari 11 orang personil keseluruannya mempunyai latar belakang pendidikan guru, sehingga masalah tenaga guru sudah dapat di katakan profesional.

Tabel VIII menunjukkan keadaan siswa menurut tingkat kelas, yang boleh dikatakan siswanya banyak mulai kelas I - II berjumlah 185 anak.

Tabel IX menunjukkan sarana dan prasarana, yang menunjukkan tergolong cukup, walaupun masih ada kekurangan-kekurangan yang perlu adanya pembenahan, meningkat lembaga pendidikan ini telah menyatu dengan masyarakat, dalam rangka menunjang keberhasilan pendidikan, maka dapat menggunakan sarana prasarana yang ada di masyarakat.

Adapun sistem penyelenggaraan yang telah di terapkan pada madrasah sudah baik, yaitu masuk pagi dengan di tambah kegiatan extra kokurikuler ,hal ini dapat dilihat pada tabel X . Kegiatan extra berguna untuk melatih bakat-bakat bagi anak didik dalam menghadapi hidup di masyarakat.

2. Data Kuantitatif

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan pada setiap responden yang menjadi anggota sampel pada penelitian ini, yang berjumlah 54 orang tentang partisipasi masyarakat yang terdiri dari 15 item pertanyaan. Sedangkan 54 orang tentang perkembangan pendidikan keagamaan tingkat dasar yang terdiri dari 8 item pertanyaan.

Dari data yang di dapat pada tabel XI, tentang partisipasi masyarakat di atas diperoleh skor terakhir dengan jumlah 2853. Sedangkan tabel XII, tentang perkembangan pendidikan keagamaan tingkat dasar di atas diperoleh skor terakhir dengan jumlah 1437.

Setelah diketahui dari kedua variabel sebagaimana yang tersebut di atas, maka langkah selanjutnya adalah :

a. Menentukan nilai rata-rata

Rumus untuk mencari nilai rata-rata (mean) ialah :

$$M = \frac{X}{N}$$

Keterangan : M = Mean

X = Jumlah Nilai

N = Jumlah Responden

■ Mean Variabel Bebas (x)

$$M = \frac{X}{N}$$

$$M = \frac{2853}{54} = 52,83$$

■ Mean Variabel Terikat (y)

$$M = \frac{X}{N} = \frac{1437}{54} = 26,61$$

b. Menentukan kategori

Berdasarkan nilai rata-rata dari kedua variabel tersebut diatas, maka dapat ditentukan kategorinya yaitu :

1. Untuk variabel bebas (x) :

-Skor diatas 52,83, termasuk dalam kategori tinggi.

■ Skor dibawah 52,83, termasuk dalam kategori rendah

2. Untuk variabel terikat (y) :

■ Skor diatas 26,61, termasuk dalam kategori tinggi.

■ Skor dibawah 26,61, termasuk dalam kategori rendah.

Dari batas kategori tersebut dapat dibentuk tabel sebagai berikut :

TABEL XIII
KATEGORI JAWABAN RESPONDEN
TENTANG VARIABEL BEBAS DAN TERIKAT

Variabel x, M = 52,83			Variabel y, M = 26,61			
No. Responden	Skor	Kategori		Skor	Kategori	
01	53	+	-	29	+	-
02	53	+		29	+	
03	55	+		28	+	
04	34		-	28	+	
05	59	+		28	+	
06	56	+		28	+	
07	58	+		27	+	
08	58	+		27	+	
09	55	+		25		
10	56	+		26		-
11	56	+		25		-
12	53	+		28	+	
13	54	+		28	+	
14	53	+		28	+	
15	57	+		27	+	
16	54	+		27	+	
17	56	+		28	+	
18	53	+		27	+	
19	56	+		27	+	
20	53	+		27	+	
21	56	+		28	+	
22	55	+		28	+	
23	55	+		27	+	
24	54	+		27	+	
25	54	+		27	+	
26	55	+		27	+	
27	53	+		28	+	
28	57	+		28	+	
29	48		-	23		-
30	53	+		24		-
31	55	+		28	+	
32	56	+		23		-
33	58	+		26		-
34	50		-	24		-
35	54	+		27	+	
36	53	+		27	+	
37	53	+		28	+	
38	53	+		27	+	

39	52		-	24		-
40	57	+		29	+	
41	46		-	26		-
42	44		-	23		-
43	55	+		24		-
44	53	+		27	+	
45	55	+		27	+	
46	58	+		27	+	
47	53	+		25		-
48	48		-	28	+	
49	48		-	27	+	
50	47		-	25		-
51	50		-	28	+	
52	47		-	26		-
53	39		-	25		-
54	49		-	23		-
		41	13		37	17

c. Mengkorelasikan variabel bebas dan variabel terikat

Setelah diketahui kategori variabel dari masing-masing jawaban responden, maka langkah selanjutnya adalah mengkorelasikan antara kedua variabel tersebut, yang dapat dimasukkan ke dalam tabel sebagaimana tersebut di bawah ini :

TABEL XIV
KORELASI DARI VARIABEL BEBAS DAN VARIABEL TERIKAT

No. Responden	Variabel	
	X	Y
01	+	+
02	+	+
03	+	+
04	-	+

05	+	+
06	+	+
07	+	+
08	+	+
09	+	-
10	+	-
11	+	-
12	+	+
13	+	+
14	+	+
15	+	+
16	+	+
17	+	+
18	+	+
19	+	+
20	+	+
21	+	+
22	+	+
23	+	+
24	+	+
25	+	+
26	+	+
27	+	+
28	+	+
29	-	-
30	+	-
31	+	+
32	+	-
33	+	-
34	+	-
35	+	+
36	+	+
37	+	+
38	+	+
39	-	-
40	+	+

41	-	-
42	-	-
43	+	-
44	+	+
45	+	+
46	+	+
47	-	-
48	-	+
49	-	+
50	-	-
51	-	+
52	-	-
53	-	-
54	-	-

Kalau sudah dikorelasikan dari dua variabel diatas, maka selanjutnya adalah mencari frekuensi yang diperoleh (F_o) dengan berpedoman pada tabel , sebagai berikut :

TABEL XV
TABEL KERJA UNTUK MENGHITUNG DISTRIBUSI FREKUENSI
YANG DIPEROLEH (F_o) DAN SIGNIFIKANSI ANTARA PARTISIPASI
MASYARAKAT DENGAN PERKEMBANGAN
PENDIDIKAN KEAGAMAAN TINGKAT DASAR

X \ Y	Tinggi (+)	Rendah (-)	Jumlah
Tinggi (+)	33 (1)	8 (2)	41
Rendah (-)	4 (3)	9 (4)	13
Jumlah	37	17	54

Dengan demikian dapat diketahui :

$$Fo 1 = 33 \quad Fo 2 = 8$$

$$Fo 3 = 4 \quad Fo 4 = 9$$

Setelah diketahui frekuensi yang diperoleh, maka selanjutnya mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$Fe1 = \frac{41 \times 37}{54} = \frac{1517}{54} = 28,093$$

$$Fe2 = \frac{41 \times 17}{54} = \frac{697}{54} = 12,907$$

$$Fe3 = \frac{13 \times 37}{54} = \frac{481}{54} = 8,907$$

$$Fe4 = \frac{13 \times 17}{54} = \frac{221}{54} = 4,093$$

Frekuensi yang diharapkan tersebut dimasukkan kedalam tabel berikut ini:

TABEL XVI
TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI YANG DIHARAPKAN TENTANG
PARTISIPASI MASYARAKAT DAN PERKEMBANGAN
PENDIDIKAN KEAGAMAAN TINGKAT DASAR

Y X	Tinggi (+)	Rendah (-)	Jumlah
Tinggi (+)	28,093	12,907	41

	(1)	(2)	
Rendah (-)	8,907	4,093	13
	(3)	(4)	
Jumlah	37	17	54

Setelah diketahui frekuensi yang diperoleh (F_o) dan frekuensi yang diharapkan (F_e), kemudian menghitung X (chi Kwadrat/Chi Square).

$$X = \frac{(F_o - F_e)^2}{F_e}$$

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{(33-28,093)^2}{28,093} + \frac{(8-12,907)^2}{12,907} + \frac{(4-8,907)^2}{8,907} + \frac{(9-4,093)^2}{4,093} \\
 &= \frac{(4,907)^2}{28,093} + \frac{(-4,907)^2}{12,907} + \frac{(-4,907)^2}{8,907} + \frac{(4,907)^2}{4,093} \\
 &= \frac{24,079}{28,093} + \frac{24,079}{12,907} + \frac{24,079}{8,907} + \frac{24,079}{4,093} \\
 &= 0,857 + 1,866 + 2,703 + 5,883 \\
 X &= 11,309
 \end{aligned}$$

Jika sudah diketahui nilai X , maka kita akan menghitung besarnya db (derajat kebebasan). Bentuk rumusnya adalah :

$$db = (c - 1)(r - 1)$$

Di ketahui $c=2$ dan $r=2$, dengan demikian :

$$db = (2 - 1)(2 - 1)$$

$$= (1) \quad (2)$$

$$= 1$$

Dengan db. 1 dan taraf kepercayaan 95% (taraf signifikansi 5%), harga kritik pada tabel $X = 3,841$.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar korelasi tersebut, maka digunakan Test Koefisiensi Korelasi (KK), sebagai berikut :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$= \sqrt{\frac{11,309}{11,309 + 54}}$$

$$= \sqrt{\frac{11,309}{65,309}}$$

$$= \sqrt{0,173}$$

$$= 0,415$$

Adapun hipotesa yang diajukan adalah hipotesa kerja yang menyatakan ada korelasi antara partisipasi masyarakat dengan perkembangan pendidikan keagamaan tingkat dasar di desa Kenanten Kec.

Puri Kab. Mojokerto dan hipotesa nihil yamh menyatakan tidak ada korelasi antara pertisipasi masyarakat dengan perkembangan pendidikan keagamaan tingkat dasar di desa Kenanten Kec. Puri Kababupaten Mojokerto.

Setelah diadakan perhitungan ternyata hasil perhitungan lebih besar dari harga kritik, yaitu 11,309 3,841. Dengan demikian hipotesa kerja diterima dan hipotesa nihil ditolak, berarti ada korelasi antara partisipasi masyarakat dengan perkembangan pendidikan keagamaan tingkat dasar.

Nilai kritik Koefesiensi Korelasi ada 0,997 dan hasil perhitungan ada 0,415, berarti di bawah standar, yaitu 0,415 0,997. Dengan demikian meskipun ada korelasi, tetapi tingkat korelasi tersebut termasuk rendah.